

MENINGKATKAN MINAT DAN KEMAMPUAN MEMBACA BAHASA INGGRIS PADA ANAK USIA DINI

Syahwa Alya Syifa^{a,1}, Firda Risdamayanti^{b,2}, Nisrina Febriani^{c,3}

^{a,b,c}Program Studi Akuntansi; Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

¹syahwaalyasyifa@gmail.com; ²frisdamayanti@gmail.com; ³febrianinisrina5@gmail.com;

* syahwaalyasyifa@gmail.com

Abstrak

Pentingnya penguasaan Bahasa Inggris sejak dini merupakan salah satu aspek penting dalam perkembangan anak. Yayasan Yatim Piatu tempat kami melakukan kegiatan ini, menghadapi masalah seperti kurangnya materi pembelajaran yang sesuai, minimnya metode pembelajaran yang menarik, dan keterbatasan sumber daya manusia yang mampu mengajar dengan pendekatan yang sesuai. Tujuan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan minat dan kemampuan membaca Bahasa Inggris anak-anak di yayasan tersebut, serta mengembangkan metode pembelajaran interaktif dan kreatif.

Metode pengabdian yang kami gunakan meliputi program interaktif, permainan edukatif, aktivitas kreatif, dan pendekatan personalisasi. Hasil pengabdian menunjukkan peningkatan minat dan kemampuan membaca Bahasa Inggris yang signifikan pada anak-anak usia dini di yayasan, serta antusiasme dan keterlibatan yang lebih tinggi dalam aktivitas pembelajaran. Kesimpulan dari kegiatan ini adalah bahwa metode yang diterapkan berhasil dan memberikan kontribusi positif. Saran yang diberikan mencakup penerapan program serupa secara lebih luas, pelatihan bagi pengajar, dan pengadaan materi serta alat pembelajaran yang memadai untuk mendukung keberlanjutan program.

Kata Kunci: Pengabdian Kepada Masyarakat; Minat Membaca; Bahasa Inggris;

Abstract

The importance of mastering English from an early age is an important aspect in children's development. The Orphan Foundation where we carry out this activity, faces problems such as a lack of appropriate learning materials, a lack of interesting learning methods, and limited human resources capable of teaching with an appropriate approach. The aim of this service is to increase children's interest and ability to read English at the foundation, as well as develop interactive and creative learning methods.

The service methods we use include interactive programs, educational games, creative activities, and a personalized approach. The results of the service show a significant increase in interest and ability to read English in young children at the foundation, as well as higher enthusiasm and involvement in learning activities. The conclusion from this activity is that the method applied was successful and made a positive contribution. The suggestions given include wider implementation of similar programs, training for teachers, and procurement of adequate learning materials and

tools to support program sustainability.

Keywords: *Community Service; Interest in Reading; English.*

PENDAHULUAN

Kemampuan membaca adalah keterampilan fundamental yang menjadi dasar bagi pembelajaran dan perkembangan anak. Dalam konteks globalisasi, kemampuan berbahasa Inggris menjadi nilai tambah yang signifikan, terutama karena bahasa ini digunakan secara luas dalam komunikasi internasional, ilmu pengetahuan, dan teknologi. Faktor yang mempengaruhi minat tersebut ada dua, faktor internal yaitu dari dalam diri anak itu sendiri maupun faktor eksternal seperti dari orang tuanya atau lingkungannya". (Ariastuti, A. 2014).Oleh karena itu, menanamkan minat dan kemampuan membaca bahasa Inggris sejak dini menjadi penting untuk mempersiapkan anak-anak menghadapi tantangan masa depan. Pada tahap ini, anak-anak sangat egosentris, tidak memahami konsep abstrak, dan berpikir secara pra-logis. Pendekatan pengajaran yang sesuai, seperti bermain, bernyanyi, dan menggunakan gerakan fisik, sangat efektif dalam mengajarkan bahasa Inggris kepada anak-anak (Khairani & Ade Irma, 2016). di Indonesia, banyak anak usia dini masih menghadapi tantangan dalam belajar bahasa Inggris dan mengembangkan minat membaca. Keterbatasan akses terhadap sumber daya pembelajaran bahasa Inggris yang berkualitas dan kurangnya kesempatan

belajar di luar sekolah merupakan masalah yang cukup serius. Karena Kemampuan untuk berbicara dengan Bahasa Inggris sangat penting untuk kemajuan sebuah bangsa. (Maduwu, 2016). Oleh karena itu, diperlukan inisiatif yang dapat membantu mengatasi kendala tersebut dan mendukung perkembangan pendidikan anak-anak. Program Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat (PmKM) bertujuan untuk memperkenalkan bahasa Inggris kepada anak-anak usia dini melalui metode yang menyenangkan dan interaktif. Kegiatan ini dilakukan di Yayasan Yatim Piatu, dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman dasar bahasa Inggris, menumbuhkan minat membaca, dan menciptakan lingkungan belajar yang inspiratif bagi anak-anak. Dengan menggunakan pendekatan bermain dan belajar, seperti permainan tebak kata dan bernyanyi diharapkan anak-anak dapat belajar bahasa Inggris dengan cara yang menyenangkan.

METODE PELAKSANAAN

Metode pembelajaran yang kami pakai menggunakan smartcard, dimana kami mengajarkan dengan cara mengeja huruf dan bagaimana cara membacanya serta memperlihatkan gambar apa yang sedang kami ajarkan. Selain itu, kami juga menggunakan metode pembelajaran dengan

permainan tebak-tebakan dalam Bahasa Inggris.

Kegiatan ini dilakukan di YAYASAN BAITUNNISA AUTIH, yang berlokasi di Jl. Masjid No. 25, RT. 3 / RW. 9, Curug Sawangan, Parung. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 04 Mei 2024 Pukul 14.00 s/d 17.00 dan Jumlah anak anak yang hadir sekitar 25 anak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian ini telah berhasil menarik minat anak-anak dalam belajar Bahasa Inggris. Melalui berbagai metode kegiatan interaktif seperti permainan edukatif dan nyanyian anak-anak dapat belajar sambil bermain, sehingga suasana belajar menjadi lebih menyenangkan. Kegiatan ini dilakukan untuk mengenalkan kata-kata dasar dalam Bahasa Inggris, yang kemudian dilanjutkan dengan latihan pelafalan dan pemahaman konteks. Penentuan dalam memilih metode yang tepat akan menghasilkan tujuan belajar yang efisien dan efektif. (Widayati 2004)

Hasil dari kegiatan ini adalah bahwa anak-anak merasa rileks, senang, fresh saat pembelajaran Bahasa Inggris dilakukan

melalui permainan, yang meningkatkan antusiasme dan pengetahuan mereka. (Rahmadhani et al., 2021) . terutama dalam permainan tebak kata dan bernyanyi bersama. Aktivitas ini tidak hanya membantu anak-anak memahami dan menghafal kosakata baru tetapi juga meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam menggunakan bahasa Inggris dalam konteks sehari-hari.

Studi sebelumnya juga mendukung temuan ini, menunjukkan bahwa pendekatan yang menyenangkan dan interaktif dalam pengajaran bahasa Inggris dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar anak-anak (Al Irsyadi et al., 2019; Nasution, 2016).

Secara keseluruhan, program pengabdian ini berhasil memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan minat dan kemampuan membaca Bahasa Inggris pada anak-anak di Yayasan Yatim Piatu. Kegiatan ini diharapkan dapat terus dilaksanakan secara berkala dan ditingkatkan agar manfaatnya dapat dirasakan lebih luas oleh anak-anak di komunitas lainnya .

Tabel 1. Langkah langkah pelaksanaan

Tahap	Kegiatan	
	Rincian Tahapan	Keterangan
Tahap 1	Memilih objek pembelajaran menggunakan smart card untuk memperkenalkan materi	Mengajarkan cara menulis dan mengenalkan kosa kata dalam bahasa Inggris.
Tahap 2	Menggunakan metode bermain untuk pembelajaran	Memberikan pembelajaran melalui metode bermain untuk menghilangkan hambatan belajar yang sering membuat anak merasa bosan dan kesulitan.

Pada diagram keaktifan anak-anak dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang tercantum pada dokumen, terlihat bahwa 85% anak-anak menunjukkan keaktifan dalam mengikuti berbagai aktivitas yang diselenggarakan. Keaktifan ini mencakup partisipasi dalam diskusi, mengikuti berbagai permainan edukatif, bernyanyi, serta aktivitas kreatif lainnya yang dirancang untuk meningkatkan minat dan kemampuan membaca bahasa Inggris.

Diagram tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar anak-anak terlibat secara positif dan antusias dalam setiap kegiatan. Hal ini menunjukkan bahwa metode pengajaran interaktif dan menyenangkan berhasil menarik minat anak-anak dan membuat mereka lebih bersemangat dalam belajar bahasa Inggris. Antusiasme dan keterlibatan tinggi ini juga mendukung temuan bahwa pendekatan bermain dan belajar efektif dalam mengatasi hambatan belajar yang sering kali membuat anak-anak merasa bosan dan kesulitan (Khairani & Ade Irma, 2016; Cameron, 2001).

Namun, terdapat 15% anak-anak yang tampak pasif dalam kegiatan tersebut. Pasifnya sebagian kecil anak-anak ini mungkin disebabkan oleh berbagai faktor seperti kurangnya minat terhadap topik yang diajarkan, hambatan pribadi, atau kurangnya motivasi. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar anak-anak merespon dengan baik, masih ada tantangan untuk meningkatkan keterlibatan semua peserta agar manfaat dari kegiatan ini dapat dirasakan secara merata..

a



(Gambar 1. Diagram Keaktifan Anak)

KESIMPULAN

Program pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan minat dan kemampuan membaca bahasa Inggris pada anak usia dini di Panti Asuhan baitunnisa telah berhasil dilaksanakan dengan baik.

Selama kegiatan ini, anak-anak menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam minat dan kemampuan membaca bahasa Inggris. Melalui metode pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan, anak-anak tidak hanya belajar membaca tetapi juga mulai menunjukkan rasa antusias yang lebih besar terhadap bahasa Inggris.

Secara keseluruhan, program ini berhasil mencapai tujuannya dan memberikan dampak positif bagi anak-anak di panti asuhan. Kami berharap program ini dapat menjadi inspirasi bagi kegiatan serupa di masa mendatang, serta terus berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak-anak

UCAPAN TERIMAKASIH

puji dan syukur ke hadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya, kita dapat berkumpul dan melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat di panti asuhan baitunnisa ini dengan lancar.

Kami dari mahasiswa universitas pamulang ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung dan berpartisipasi dalam program pengabdian masyarakat yang kami adakan di Panti Asuhan baitunnisa dengan Tema "Meningkatkan Minat dan Kemampuan Membaca Bahasa Inggris pada Anak Usia Dini" merupakan langkah kecil namun bermakna dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak-anak. Keberhasilan program ini tidak lepas dari bantuan dan kerjasama banyak pihak. Terima kasih kepada para pengurus panti asuhan yang telah memberikan izin dan fasilitas, sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar. Serta kepada Dosen pembimbing kita kami ucapkan banyak terimakasih karena telah membantu kita dari awal sampai akhir tugas pengabdian ini selesai.

Kami juga berterima kasih kepada anak-anak yang telah berpartisipasi dengan antusias dan semangat yang tinggi. Keterlibatan dan keingintahuan kalian merupakan inspirasi terbesar bagi kami.



(Gambar 2. Foto Bersama Tim PkM dengan Peserta PkM)

REFERENSI

- Khairani, D., & Ade Irma, L. (2016). Meningkatkan Minat Baca pada Anak Usia Dini Melalui Pendekatan Interaktif.
- Cameron, L. (2001). Teaching Languages to Young Learners.
- Al Irsyadi, F. Y., Annas, R., & Kurniawan, Y. I. (2019). Game Edukasi Pembelajaran Bahasa Inggris.
- Nasution, S. (2016). Pentingnya Pendidikan Bahasa Inggris pada Anak Usia Dini.
- Ariastuti, A., & Wahyuddin, H. M. (2014). Peningkatan Minat Belajar Bahasa Inggris Siswa Melalui Media Audio Visual Di SMP Negeri 1 Klaten.
- Widayati, A. (2004) Metode mengajar sebagai strategi dalam mencapai tujuan belajar mengajar. *Jurnal Pendidikan akuntansi Indonesia*, 3(1).

- Rahmadhani, M., Hassan, M., & Ismail. (2021) 'Sharing for caring: Bersama berbagi ilmu dan manfaat dalam pembelajaran Bahasa Inggris melalui games'. 2(1).
- Maduwu, B. (2016). Pentingnya pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah.